

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh:

- 1 Dalam penjelasan pasal 33 UUD 1945 dinyatakan bahwa Koperasi berperan sebagai soko guru ekonomi rakyat. Hal ini akan tercapai apabila bangsa kita memiliki sumber daya manusia (SDM) yang berkemampuan dan berketerampilan menjalankan Koperasi yang cukup.
- 2 Pemikiran era globalisasi menuntut peningkatan kemampuan dan keterampilan ilmu pengetahuan dan teknologi secara produktif tetapi juga pemanfaatan KOPMA sebagai wahana demokrasi untuk berpraktek dalam Ekonomi Koperasi dalam peningkatan pembelajaran Ekonomi Koperasi.
- 3 Penemuan model pembelajaran dalam berkoperasi yang mampu meningkatkan kemampuan dan keterampilan dengan model *Cooperative Learning*. Jadi, dengan model *cooperative learning* mengharuskan mahasiswa: *learn to know, learn to understand, learn to do, learn to realize, learn to work together, learn to stand alone, learn to be autonomous, learn to help himself, learn to solve, the problems* (bahan perkuliahan Syamsuri 2003).
- 4 Tujuan PIPS adalah terbentuknya warga negara yang memiliki pengetahuan, keterampilan memproses informasi, nilai dan sikap demokratis serta kemampuan dan keterampilan berpartisipasi secara aktif dalam kehidupan

masyarakat dengan model *Cooperative Learning*. Pendidikan Koperasi sebagai bagian PIPS merupakan suatu program pendidikan yang memilih bahan pendidikan dari ilmu ekonomi yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk memberikan dasar kemampuan profesional dalam memasuki bidang profesi ekonomi, meningkatkan pengetahuan ekonomi Koperasi, membentuk perilaku berkoperasi dan mentalitas berfikir ekonomis, rasional, efisien, efektif dan produktif dalam berwirausaha sebagai usaha bersama dengan model *Cooperative Learning*.

- 5 *Cooperative Learning* terkandung nilai-nilai pendidikan antara lain: memupuk jiwa kooperatif, bersikap dan bermental rasional, efisien, efektif, kreatif dan produktif, ekonomis, demokratis, serta menanamkan sikap dan perilaku kekeluargaan dan persatuan, keterampilan berwirausaha, dan partisipasi sosial dalam kegiatan ekonomi masyarakat.
- 6 Secara umum penelitian ini menghasilkan suatu ***konsep model pendidikan keterampilan Koperasi dalam Cooperative Learning dengan KOPMA sebagai laboratorium atau learning organization mahasiswa dalam berkoperasi.***
- 7 Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk (1) meningkatkan pencapaian nilai-nilai pembelajaran (khususnya ekonomi Koperasi); (2) mengatasi hambatan peningkatan persepsi, motivasi dan sikap serta peningkatan kemampuan dan keterampilan mahasiswa berkoperasi; (3) meningkatkan efektivitas fungsi dan tujuan KOPMA sebagai laboratorium pendidikan ekonomi (Koperasi).



5.2. S a r a n

- 1 Berikut ini ditawarkan saran kepada para pembina, pengajar berupa pemikiran (konsep) pendidikan anggota dalam berkoperasi untuk menggunakan model *cooperative learning* yang dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan anggota dalam berkoperasi dan berwirausaha. ***Dengan pola model pendidikan berkoperasi secara kooperatif dengan KOPMA sebagai laboratorium atau learning organization mahasiswa dalam berkoperasi.***

- 2 Selain itu juga ditawarkan pemikiran pengembangan KOPMA dan pemanfaatan KOPMA sebagai laboratorium pendidikan anggota dalam ber- koperasi kepada:
 - a. **Pimpinan Universitas Langlangbuana (yang diwakili oleh Pembantu Rektor III)**
 Dalam berupaya menciptakan kebijakan-kebijakan yang memungkinkan semua personel universitas memiliki persepsi, motivasi, sikap positif terhadap KOPMA dan berpartisipasi secara sungguh-sungguh ke arah pencapaian fungsi dan tujuan KOPMA serta perluasan usaha dan pengembangan KOPMA.

 - b. **Pembina KOPMA (Pembantu Dekan III dari tiap fakultas)**
 - 1) Mampu meningkatkan kemampuan dan keterampilan anggota dalam berkoperasi, seperti penyelenggaraan *training* anggota, pengurus dan pengawas, magang pada lembaga usaha lain serta studi ke Koperasi lain yang lebih maju.

- 2) Menerapkan model *cooperative learning* yang disertai komitmen pembina melakukan *monitoring*, kontrol dengan sikap terbuka.

c. Dosen Ekonomi Koperasi pada Fakultas Ekonomi

Menerapkan model pembelajaran dan pembinaan dengan *cooperative learning* dalam berkoperasi secara terpadu di dalam dan di luar kelas.

d. Dosen pada Umumnya dan Wali Kelas dari setiap Fakultas

Dalam upaya meningkatkan partisipasi anggota, menyarankan semua anggota memanfaatkan pengadaan barang yang diperlukan anggota, dan jasa pelayanan oleh KOPMA.

e. Lembaga Terkait

Departemen Koperasi. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya hendaknya memberikan pembinaan dan pengembangan KOPMA yakni tidak hanya memberikan pendidikan dan latihan kepada pengurus inti BEM serta bimbingan dan konsultasi ketika diminta menghadiri RAT KOPMA, namun ia (khususnya Depkop Kota Bandung dan Dekopinda) harus juga memberikan penjelasan dan pelatihan secara jelas tentang fungsi, hakekat dan tujuan KOPMA.

f. Dosen Ekonomi Koperasi pada Fakultas Ekonomi

Menerapkan model pembelajaran dan pembinaan dengan *cooperative learning* dalam berkoperasi secara terpadu di dalam dan di luar kelas.

g. Ilmuwan

Penelitian tindakan kelas baru merupakan penelitian awal dengan sampel yang terbatas serta baru membahas bagian kecil tentang permasalahan

KOPMA. Sebaiknya ilmuwan melakukan penelitian lebih lanjut guna menguji temuan-temuan ini dengan menggunakan sampel yang lebih luas dan membahas permasalahan-permasalahan KOPMA yang lain seperti aktivitas-aktivitas pengurus dalam upaya memajukan dan mengembangkan KOPMA dan relevansi materi perkoperasian dalam kurikulum mata kuliah ekonomi Koperasi dalam mencapai fungsi dan tujuan KOPMA.

h. Pemberdayaan Anggota KOPMA

Memberdayakan anggota perwakilan dari tiap fakultas untuk membentuk tim baru dalam organisasi mahasiswa yang mengerti KOPMA. Fungsinya memberi masukan yang bermanfaat bagi kelangsungan organisasi.

Menjalin hubungan baik dengan DEKOPIN dan DEKOPINDO yang menjadi wadah KOPMA untuk menambah wawasan dan keterampilan mengenai KOPMA bagi keberhasilan kemajuan KOPMA Unla.